

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses serta hasil pembelajaran di kelas melalui Tindakan-tindakan tertentu yang dirancang secara sistematis. Penelitian Tindakan kelas dipilih karena fokus utama peneliti adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan keteerampilan berbicara siswa melalui penerapan metode *role playing*. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas tempat penelitian dilaksanakan. Bentuk kolaborasi yang dimaksud adalah bahwa peneliti merancang dan melaksanakan Tindakan pembelajaran, dan guru kelas berperan sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Guru kelas memberi masukan pada tahap perencanaan serta mengamati jalannya kegiatan pembelajaran menggunakan lembar observasi guru dan siswa yang telah disusun.

Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan objek, metode penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan bermakna.

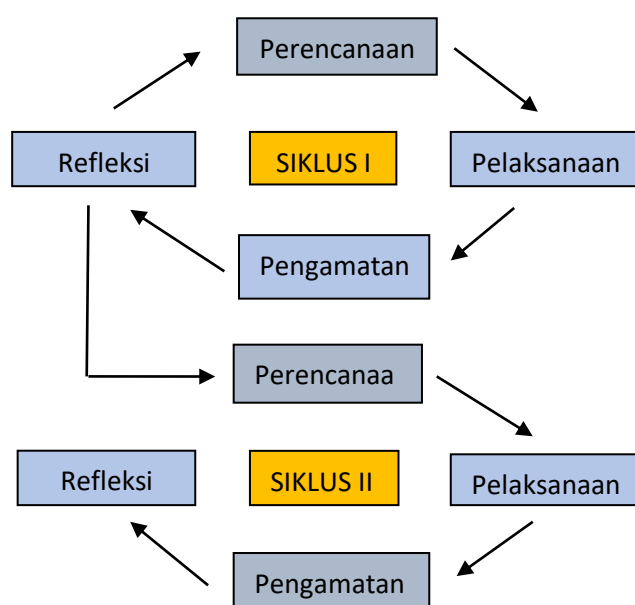
Dilihat dari jenis penelitiann maka pendekatan yan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, visual, aktivitas pembelajaran, dan perilaku yang tidak diungkapkan dalam bentuk angka, melainkan dalam istilah kualitatif dengan makna yang

luas. Data kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana proses penerapan metode *role playing* berjalan dan sejauh mana metode tersebut berdampak terhadap keterampilan berbicara siswa.

3.1.1 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian Tindakan kelas bersifat kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan guru kelas sebagai pelaksana Tindakan metode *role playing*. Peneliti membuat rencana penelitian dengan menggunakan 2 (dua) siklus yaitu siklus I dan siklus II, Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Adapaun tahapan pelaksanaan penelitian ini adalah seperti tampak pada bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan metode *Role Playing*.
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran Bahasa Indonesia (Wawancara).
- 3) Menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu berupa teks dialog wawancara
- 4) menentukan peran (pewawancara, narasumber, pencatat hasil) dan membagi siswa dalam kelompok.
- 5) Menyusun instrument penilaian keterampilan berbicara (rubrik penilaian).
- 6) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa untuk digunakan dalam proses pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Role Playing* sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.
- 2) Guru menjelaskan tentang wawancara dan terkait pelaksanaan bermain peran serta memberikan contoh cara bermain peran.
- 3) Siswa melakukan diskusi kelompok, berlatih peran, dan menampilkan di depan kelas.
- 4) Guru memberikan bimbingan dan penguatan selama proses bermain peran berlangsung.

c. Pengamatan Tindakan

Tahap observasi terhadap pelaksanaan Tindakan peneliti dan guru mengamati proses pembelajaran, mencatat partisipasi siswa, keberanian berbicara, ekspresi, dan kelancaran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan penilaian menggunakan rubrik keterampilan berbicara. Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap hasil Tindakan pada siklus I. Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu Tindakan yang sama persis, hal ini dilakukan untuk berusaha memahami proses masalah, persoalan dan kendala yang nyata dalam Tindakan. Refleksi dilakukan setelah proses belajar mengajar dan pelaksanaan observasi. Hasil refleksi ini dijadikan dasar untuk merancang perbaikan pada siklus II.

Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Melakukan perbaikan perencanaan pembelajaran dan scenario bermain peran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
- 2) Menyiapkan materi pendukung yang lebih menarik serta strategi motivasi dan Latihan berbicara.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode *Role Playing* yang telah diperbaiki.
- 2) Siswa diberi waktu lebih untuk Latihan peran, dan guru lebih aktif memeberikan contoh dan motivasi.
- 3) Kegiatan bermain peran dilaksanakan dengan penguatan terhadap keberanian dan ekspresi.

c. Pengamatan Tindakan

Observasi dilakukan terhadap partisipasi siswa dan aktivitas guru, peningkatan keterampilan berbicara, dan suasana belajar. Untuk penilaian dilakukan kembali menggunakan rubrik keterampilan berbicara.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mencermati hasil observasi dan penilaian pada akhir siklus I dan siklus II terhadap penigkatan keterampilan berbicara siswa. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan apakah siklus dilanjutkan aau dihentikan.

3.2 Latar Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD 24 Banda Aceh Jl. Tengku Tanoh Abee No.1, Lampineung, Kota Baru, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Penelitian ini ditujukan pada siswa kelas IV D dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. **Sumber data primer** diperoleh dari hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran siswa kelas IV SD, wawancara dengan guru kelas (sebagai pelaku Tindakan pembelajaran dengan metode *role playing*), wawancara dengan siswa, serta hasil keterampilan berbicara siswa melalui penerapan metode *role playing*.
2. **Sumber data sekunder** dapat diperoleh dari catatan, buku, dokumen pembelajaran seperti RPP, buku-buku sebagai teori, serta referensi jurnal yang mendukung teori dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui tentang Teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar.

Dua factor utama yang memepengaruhi kualitas data penelitian, yaitu pengumpulan data dan instrument penelitian. Kualitas pengumpulan data berkaitan dengan ketepatan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dikenal dengan Teknik pengumpulan data. Menurut Jailani, M. S. (2023) teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti.

Dalam proses pengamatan, observasi dilakukan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang akan diteliti untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan melalui tanya jawab sehingga dapat membangun makna pada topik tertentu. Ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti.

Wawancara dilakukan peneliti dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada guru kelas dan siswa sesuai pedoman wawancara yang berkaitan dengan penerapan metode *Role Playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV, hal ini dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi kegiatan yang telah dilakukan. Dokumentasi bisa berupa video, gambar maupun dokumen lainnya. Penelitian dokumen melengkapi penggunaan strategi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang ada, sehingga bisa mendapatkan catatan terkait dengan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan dan melengkapi data mengenai hal-hal yang berkaitan serta untuk mengumpulkan data yang belum diperoleh melalui Teknik pengumpulan data observasi dan wawancara.

4. Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian ini menilai keterampilan berbicara siswa selama pelaksanaan metode *Role Playing*. Penilaian mencakup beberapa aspek penting seperti kejelasan pengucapan, kelancaran berbicara, dan sikap percaya diri.

Tabel 3.1
Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

Aspek yang Dinilai	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Kejelasan Pengucapan	Pengucapan sangat jelas, setiap kata terdengar dengan baik	Pengucapan cukup jelas, hanya beberapa kata kurang jelas	Pengucapan kurang jelas dan cukup sulit dipahami	Pengucapan tidak jelas dan membingungkan
Kelancaran Berbicara	Sangat lancar tanpa ragu-ragu	Lancar, hanya sedikit jeda atau ragu-ragu	Kurang lancar, sering ragu-ragu atau terputus-putus	Tidak lancar, banyak terhenti dan tidak menyambung
Intonasi dan Ekspresi	Intonasi dan ekspresi sangat sesuai dengan peran	Intonasi dan ekspresi cukup sesuai dengan peran	Intonasi dan ekspresi kurang sesuai	Intonasi dan ekspresi tidak sesuai atau monoton
Penggunaan Kosakata	Menggunakan kosakata yang variatif dan tepat	Menggunakan kosakata cukup tepat	Kosakata terbatas, ada beberapa ketidaktepatan	Kosakata sangat terbatas dan banyak yang tidak tepat

Sikap Percaya Diri	Sangat percaya diri, tidak menunjukkan rasa takut atau malu	Cukup percaya diri, sedikit gugup	Kurang percaya diri, terlihat canggung	Tidak percaya diri, tampak sangat gugup dan takut
Kesesuaian Isi dengan Peran	Isi pembicaraan sangat sesuai dengan peran yang dimainkan	Isi pembicaraan cukup sesuai	Isi pembicaraan kurang sesuai	Isi pembicaraan tidak sesuai sama sekali

Kriteria Skor Total

- Skor 21–24 = Sangat Baik
- Skor 16–20 = Baik
- Skor 11–15 = Cukup
- Skor 6–10 = Kurang

3.5 keabsahan Data

keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi dengan yang sebenarnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data informasi yang dikumpulkan akurat.

Untuk memperoleh keabsahan data tersebut, peneliti melakukan pengujian data dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kreabilitas diartikan sebagai penegcekan data berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Untuk mengecek keabsahan data dilakukan dengan cara melakukan verifikasi terhadap data yang diperoleh dari beberapa sumber. Peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu siswa, guru, dan dokumen pendukung. Dengan membandingkan data dari berbagai pihak, keandalan informasi dapat ditingkatkan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan untuk mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh denga wawancara, kemudian mengecek data dengan observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari masing-masing teknik dibandingkan dan dikaji ulang untuk memastikan konsistensi dan kebenarannya.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Neong Muhadjir mengemukakan pengertian analisi data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisi perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik Analisis data yang bersifat deskriptif-kualitatif. Dijelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data, dalam semua data yang diperoleh dari penelitian saat melakukan observasi mengenai keterampilan berbicara dan bagaimana guru menggunakan metode *role playing* (bermain peran), kemudian diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV tersebut.

Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data mencakup empat tahap pelaksanaan, yaitu:

1. Data Reduction (pengumpulan data)

Menurut sugiyono (2021), tahap awal dalam penelitian adalah mengumpulkan informasi. Peneliti dapat mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, wawancara dengan responden dan informan tambahan, serta mendokumentasikan hasilnya.

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa reduksi data merupakan salah satu Langkah dalam Teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal

yang pokok, berfokus pada hal yang paling penting, dan mencari tema serta polanya dalam proses penelitian. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan menyajikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan.

Dalam penelitian yang dilakukan, reduksi data akan difokuskan pada keterampilan berbicara siswa kelas IV D dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode bermain peran. Data dan informasi yang diperoleh akan dikumpulkan dan ditulis secara rinci sebagai catatan yang menggambarkan data dan informasi tentang hasil penelitian, sehingga masalah penelitian dapat ditangani dengan baik.

3. Data Display (penyajian data)

Menurut Sugiyono setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data adalah suatu kegiatan di mana pengumpulan data diatur secara sistematis dan dapat dipahami, sehingga memungkinkan adanya kemampuan untuk menarik kesimpulan. Penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, atau table. Melalui penyajian data, data akan diorganisasikan dan disusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

Dalam penelitian ini, penyajian data yang dilakukan oleh peneliti adalah keterampilan berbicara siswa kelas IV D dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode bermain peran. Dalam bentuk tulisan disusun kembali secara baik dan akurat untuk memperoleh kesimpulan yang valid sehingga lebih memudahkan peneliti dalam memahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian yang singkat dan jelas.

4. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Sugiyono mengemukakan penarikan kesimpulan dan verifikasi data sebagai langkah terakhir dari Teknik analisis bahwa data kualitatif yang dilakukan. Dalam tahap ini, peneliti menghubungkan teori dengan data yang dikumpulkan, dan dari sana kesimpulan ditarik untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan penelitian berdasarkan hasil reduksi dan analisis data yang diperoleh terkait peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV D pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode bermain peran.